













openbi t







(9)

### **2.1.5 Definisi maloklusi**

Maloklusi merupakan keadaan yang menyimpang dari oklusi normal yang meliputi ketidakaturan gigi-geligi seperti berjejal, protrusif, malposisi atau hubungan yang tidak harmonis dengan gigi lawannya. Keadaan gigi yang tidak harmonis mempengaruhi estetika dan penampilan seseorang serta mengganggu fungsi pengunyahan, penelanan, ataupun bicara.<sup>14</sup>

Maloklusi dapat berasal dari faktor keturunan terfokus pada dua kemungkinan besar. Kemungkinan yang pertama adalah disproporsi yang bersifat turunan antara ukuran gigi dengan ukuran rahang, yang menyebabkan terjadinya gigi yang berjejal (*crowding*) atau kelebihan ruang (*spacing*). Kemungkinan kedua adalah disproporsi

*overbite, overjet* yang besar, dan sebagainya. Kebiasaan menghisap ibu jari yang berkepanjangan dapat menyebabkan maloklusi. Menuru



dengan puncak bonjol mesiobukal gigi molar pertama rahang atas beroklusi dengan  
*groove* bukal gigi molar pertama rahang bawah dan bonjol me







lkoli nlkoa Ir ii89.838218()-192.08(jl)0.441715uoa





Hubungan kontak oklusal menurut maloklusi klasifik

2) Klas II Angle







Gambar 2.7. Kontak Protusif Gigi Posterior.<sup>6</sup>

#### **2.1.9.2 Kontak Oklusal Pada Gerakan Laterotrusif Mandibula**

Daerah kontak yang terjadi pada *working side (laterotrusive contact)* dan *balancing side (mediotrusive contact)* berbeda satu sama lain. Pada *working side*

Gambar 2.8 Kontak Laterotrusif.<sup>6</sup>

Gambar 2.10 Kontak Eksentrik pada Gigi Anterior Rahang Atas<sup>6</sup>  
LT: laterot

### **2.1.10 Mastikasi**

Mastikasi adalah unit fungsional tubuh yang bertanggung jawab untuk

**Otot Maseter**





## **2.2 Kerangka Pemikiran**















1

2.

3.

4.

Gambar 3.2 Alat Penelitian

Keterangan gambar :

1.

Bahan yang digunakan adalah :

1. *Test food* (Panasil ratio





















## **DAFTAR PUSTAKA**



